

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR SISWA  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS X  
SMAN 1 KEDIRI AJARAN 2023/2024**

Aluh Nurbayani<sup>1</sup>, Amrullah<sup>2</sup>, Eka Kurniawan<sup>2</sup>, Nurul Hikmah<sup>2</sup>  
<sup>1</sup>Mahasiswa pendidikan Matematika FKIP Universitas Mataram  
<sup>2</sup>Dosen pendidikan Matematika FKIP Universitas Mataram  
[1aluhnurbayani07@gmail.com](mailto:1aluhnurbayani07@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The learning environment and interest in learning are two components that greatly influence students' learning outcomes. Students who have a suitable learning environment and high interest in learning tend to achieve high learning outcomes. However, students at SMAN 1 Kediri have a relatively poor quality learning environment and low interest in learning. Based on the data obtained, students' learning outcomes are low because more than 50% of them are classified below the Minimum Criteria for Mastery (KKM). Therefore, this study focuses on two variables that influence learning outcomes: the learning environment and interest in learning. This research uses a quantitative method. The population is the tenth-grade class with a total of 124 students, and a sample of 30 students is obtained using simple random sampling. Data from the tenth-grade students of SMAN 1 Kediri for the academic year 2023/2024 were collected using questionnaires and tests. By using regression analysis, the following results were obtained: 1) There is a 4.3% influence of the learning environment on students' learning outcomes; 2) There is a 14.3% influence of interest in learning on learning outcomes; 3) There is a 40.2% combined influence of the learning environment and interest in learning on learning outcomes.*

**Keywords:** *Learning Environment, Interest in Learning, Student Learning Outcomes*

**ABSTRAK**

Lingkungan belajar dan minat belajar merupakan dua komponen yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki lingkungan belajar yang tepat dan minat belajar yang tinggi maka cenderung mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Namun, siswa SMAN 1 Kediri memiliki kualitas lingkungan belajar yang tergolong kurang baik dan minat belajar yang tergolong rendah. Berdasarkan data yang diperoleh hasil belajar siswa rendah karena lebih dari 50% secara klasikal berada dibawah KKM. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada dua variabel yang mempengaruhi hasil belajar yaitu lingkungan belajar dan minat belajar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasinya kelas X dengan jumlah 124 siswa dengan menggunakan *simple random sampling* diperoleh sample sebanyak 30 siswa. Data siswa kelas X SMAN 1 Kediri Tahun Aaran 2023/2024 dikumpulkan menggunakan angket dan tes. Dengan menggunakan analisis regresi diperoleh hasil 1) Ada pengaruh llingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 4,3%; 2) Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 14,3%; 3) Ada pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 40,2%.

**Kata kunci :** Lingkungan Belajar, Minat Belajar, Hasil Belajar Siswa

## **A. Pendahuluan**

Belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang. Dimana, perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, peningkatan pengetahuan, pemahaman daya fikir, keterampilan dan berbagai macam keampuan lainnya. Keberhasilan dari proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa (Sholihah & Kurniawan, 2016). Hasil belajar biasanya menjadi tolak ukur yang dicapai siswa setelah melakukan rangkaian proses pembelajaran seperti yang diungkapkan oleh Sripatmi, Baidowi, & Fitriani (2019). Hasil belajar yang tinggi merupakan harapan dari semua orang diantaranya siswa, orang tua, maupun pihak sekolah, tetapi pada kenyataannya banyak permasalahan yang dihadapi siswa dalam memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti mendapatkan fakta bahwa hasil belajar matematika siswa di SMAN 1 Kediri tergolong rendah. karena memiliki persentase ketuntasan klasikal 50% dibawah KKM. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah yaitu 75

dengan Ketuntasan Belajar Klasikal (KBK) di sekolah yaitu 80% .

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa (Widiati, Sridana, Kurniati, & Amrullah, 2022). Rusman (2018) minat adalah faktor psikologi (termasuk kedalam faktor internal) dari siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan belajar. Seperti yang diungkapkan oleh Sarjana, Turmuzi, Tyaningsih, lu'luilmaknun & Kurniawan (2022) faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar merupakan faktor dari luar yang berkenaan dengan lingkungan belajar, misalnya lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, perhatian orang tua dan lain-lain.

Menurut Syah (2005:136) secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dari kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar (Sananti, Sarjana,

Hikmah, & Baidowi, 2023). Apabila rasa keingintahuan dari siswa kurang maka siswa akan segan untuk untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu, sejalan dengan yang diungkapkan oleh Widiawati, Sridana, Kurniati & Amrullah (2022) Keingintahuan dan kesenangan belajar itu bisa diperoleh dari materi yang diajarkan serta cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran, jika bahan pelajaran dan cara guru menyampaikan materi pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan baik dan maksimal, karena tidak ada daya tarik bagi dirinya. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar karena apabila pelajaran yang yang dipelajarinya tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada yang menarik baginya. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Aprijal, Alfian, & Syarifudin (2020) Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Pada saat melakukan observasi aktivitas belajar siswa jam pertama di SMAN 1 Kediri pada tanggal 3 juni

2023, terlihat bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran siswa tergolong rendah dilihat dari kurangnya antusias siswa terhadap pembelajaran matematika. Pada saat guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar, banyak dari mereka terlihat belum siap untuk belajar karena banyak yang tidak membawa buku serta tidak mengerjakan PR yang diberikan oleh guru. Saat pembelajaran berlangsung, terdapat sebagian kecil dari siswa yang masih fokus dengan apa yang dijelaskan oleh guru. Sedangkan siswa yang lain fokusnya mulai pecah dikarenakan mereka kurang tertarik dengan pembelajaran yang berlangsung. Hal ini menandakan bahwa minat belajar matematika siswa di SMAN 1 Kediri masih relatif rendah berdasarkan indikator yang diungkapkan oleh Lestari & Yudhanegara (2017) indikator dari minat belajar adalah 1) perasaan senang, 2) ketertarikan untuk belajar, 3) menunjukkan perhatian saat belajar, serta 4) keterlibatan dalam belajar. .

Lingkungan belajar adalah suatu tempat atau suasana (keadaan) yang memengaruhi proses tingkah laku manusia (Harjali, 2019:24). Sejalan dengan yang diungkapkan oleh

Hardinata, Nasrun, & Darman (2015) lingkungan belajar adalah sumber pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung kepada peserta didik yang berperan penting dalam dalam belajar siswa. Dengan adanya lingkungan yang tepat, siswa akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan juga akan menikmati proses belajar yang dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 6 orang siswa kelas X di SMAN 1 Kediri pada tanggal 3 Juni 2023, diperoleh informasi bahwa sebagian besar orang tua siswa bekerja sebagai buruh. Karena dituntut bekerja seharian sehingga orang tua tidak memperhatikan pendidikan anak-anaknya. Fasilitas yang siswa miliki untuk belajar baik di rumah maupun sekolah masih kurang memadai sehingga siswa memiliki keterbatasan fasilitas untuk belajar dan akhirnya akan tertinggal pengetahuannya. Guru matematika disana menambahkan bahwa kurangnya perhatian dari orang tua terkait dengan pendidikan anak-anaknya sehingga banyak dari mereka yang acuh-tak acuh terkait pendidikan, sehingga semangat

mereka dalam belajar juga berkurang. Selain itu, juga lingkungan sosial yang kurang kondusif di sekolah pada saat jam pelajaran berlangsung sehingga proses belajar mengajarnya terganggu. Hal ini menandakan bahwa lingkungan belajar siswa kurang memadai dan kondusif berdasarkan yang di ungkapkan oleh Syah (2005) indikator lingkungan belajar yaitu 1) Lingkungan sosial meliputi keluarga dan teman bergaul. 2) Lingkungan non-sosial meliputi sekolah, tempat belajar, suasana belajar, dan alat-alat belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada siswa dan salah satu guru di SMAN 1 Kediri, ternyata benar lingkungan belajar dan minat belajar adalah hal yang mempengaruhi hasil belajar. Maka dari itu, peneliti tertarik mengambil penelitian berjudul **“Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas X SMAN 1 Kediri Tahun Ajaran 2023/2024”**. Berdasarkan uraian diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas X SMAN 1 Kediri Tahun ajaran

2023/2024, pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas X SMAN 1 Kediri Tahun ajaran 2023/2024, dan pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas X SMAN 1 Kediri Tahun ajaran 2023/2024.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini tergolong penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerik (angka) yang diolah menggunakan metode statistika (Azwar, 2010:8).

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Kediri pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Kediri, dengan jumlah siswa 124 siswa yang tersebar menjadi 4 kelas yaitu kelas X-A, X-B, X-C, dan X-D. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi siswa sebanyak 124. Jadi sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 siswa yaitu kelas X.A. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:134) bahwa jika subjek penelitian lebih dari

100 maka dapat diambil 15% – 25% dari total subjek penelitian. Subjek yang dimaksud Arikunto adalah populasi. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menyebarkan angket lingkungan belajar dan angket minat belajar, serta tes untuk hasil belajar sebanyak 2 soal. Sebelum dilaksanakan penelitian dilakukan uji instrumen terlebih dahulu, pada penelitian menggunakan uji validitas isi. Uji validasi ini dilakukan pada instrumen angket lingkungan belajar, angket minat belajar dan tes hasil belajar matematika. Pengujian validitas isi berdasarkan validitas Aiken.

Setelah data dinyatakan valid, maka akan dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji multikolinearitas, serta uji hipotesis (uji t, uji f, uji regresi sederhana, uji regresi berganda, uji determinasi parsial dan uji determinasi simultan).

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Sebelum melakukan uji analisis data pengujian hipotesis, dilakukan uji

prasyarat analisis terlebih dahulu yaitu uji normalitas data, uji homogenitas dan uji multikolinieritas

### Uji Prasyarat

#### 1. Uji Normalitas

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas**

Asymp. Sig. (2-tailed)	$\alpha$	Kesimpulan
0,200	0,05	normal

#### 2. Uji Homogenitas

**Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas lingkungan belajar terhadap hasil belajar**

Sig.	$\alpha$	Kesimpulan
0,211	0,05	0,211>0,05(homogen)

**Tabel 3. Hasil uji minat belajar terhadap hasil belajar**

Sig.	$\alpha$	Kesimpulan
0,081	0,05	0,081>0,05 (homogen)

#### 3. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas**

		Kesimpulan
VIF	1,593	1,593<10 (Tidak terjadi gejala multikolinieritas)
Tolerance	0,628	0,628>0,1

Berdasarkan hasil uji prasyarat dapat disimpulkan bahwa data lingkungan belajar, data minat belajar dan data hasil belajar memiliki varians yang homogen, serta tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel lingkungan belajar variabel minat belajar.

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji t Parsial

Hasil uji t parsial lingkungan belajar dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 5 Hasil Uji t lingkungan belajar terhadap hasil belajar**

Coefficients <sup>a</sup>
---------------------------

Model	t	Sig.
(Constant)	127.675	.000
Lingkungan Belajar	24.977	.000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  dan dilihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $t_{hitung} = 24,977$ . Serta diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,697$  pada taraf signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $24,977 > 1,697$  atau nilai  $sig < 0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas X SMAN 1 Kediri tahun ajaran 2023/2024.

Hasil Uji t paarsial minat belajar terhadap hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6 Hasil Uji t lingkungan belajar terhadap hasil belajar**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	t	Sig.
(Constant)	30.370	19.144
Minat belajar	.971	.449

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu 0,039 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  dan dilihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $t_{hitung} = 2,163$  dan  $t_{tabel} = 1,701$  pada taraf signifikansi 0,05 dan nilai sig pada variabel minat belajar sebesar

0,039 sehingga  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas X SMAN 1 Kediri tahun ajaran 2023/2024.

## 2. Uji F (Simultan)

Berikut hasil dari perhitungan secara simultan dengan menggunakan Uji F yang disajikan pada Tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel 6 Hasil Uji t lingkungan belajar terhadap hasil belajar

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>		
Model	F	Sig.
Regression	9.092	.001 <sup>b</sup>

a. Dependent Variable: Hasil Belajar  
 b. Predictors: (Constant), Minat belajar, Lingkungan belajar

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 4.6 ditunjukkan bahwa dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari uji F adalah adalah 0,001 kurang dari  $\alpha = 0,05$  dan  $F_{hitung}$  bernilai 9,092 dan  $f_{tabel} = 3,37$ . maka diperoleh nilai  $f_{hitung} > f_{tabel} = 9,902 > 3,37$  atau nilai  $sig < 0,05 = 0,001 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 1 Kediri tahun ajaran 2023/2024.

## 3. Uji Regresi Linier Sederhana

Hasil perhitungan analisis regresi sederhana lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini:

**Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>	
Unstandardized Coefficients	
Model	B
(Constant)	43.159
Lingkungan Belajar	.453

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh nilai konstanta untuk variabel lingkungan belajar sebesar 43,159 dan koefisien lingkungan belajar sebesar 0,453. Dengan demikian dapat dibuat persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 43,159 + 0,453X_1$$

Hasil perhitungan analisis regresi sederhana minat belajar terhadap hasil belajar matematika dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini:

**Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Minat Belajar terhadap Hasil Belajar**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>	
Unstandardized Coefficients	
Model	B
(Constant)	30.370
Minat belajar	.971

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh nilai konstanta untuk variabel minat belajar siswa sebesar 30,370 dan koefisien variabel minat belajar siswa

sebesar 0,971. Dengan demikian dapat dibuat persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = 30,370 + 0,971X_2$$

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil dari perhitungan analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 9 berikut ini.

**Tabel 9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Lingkungan Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>	
Unstandardized Coefficients	
Model	B
(Constant)	30,969
Lingkungan Belajar	.479
Minat Belajar	.316

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel 9 di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 30,969 dengan nilai koefisien variabel lingkungan belajar sebesar 0,479 dan koefisien variabel minat belajar sebesar 0,316 sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 30,969 + 0,479 X_1 + 0,316X_2$$

### 4. Uji Determinasi

#### a. Koefisien Determinasi Secara Parsial

Nilai koefisien determinasi secara parsial dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.10 dan Tabel 4.11 berikut.

**Tabel 10 Hasil Koefisien Determinasi Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>	
Model	R Square
1	.043

a. Predictors: (Constant), Lingkungan belajar  
 b. Dependent Variable: Hasil belajar

**Tabel 11 Hasil Koefisien Determinasi Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>	
Model	R Square
1	.143

a. Predictors: (Constant), Minat belajar  
 b. Dependent Variable: Hasil belajar

Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh nilai koefisien determinasi (*R-Squared*) variabel lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,043 atau 4,3 % artinya variabel lingkungan belajar mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika sebesar 4,3% sedangkan sisanya sebesar 95,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari hasil ini, terlihat bahwa pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa belum cukup tinggi atau masih dibawah 50%.

Selanjutnya nilai koefisien determinasi (*R-Squared*) variabel minat belajar terhadap hasil belajar terhadap hasil belajar ditunjukkan pada Tabel 4.11 sebesar 0,143 atau 14,3%. Artinya variabel minat belajar mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika



sebesar 14,3% sedangkan sisanya sebesar 85,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari hasil ini terlihat bahwa pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa belum cukup tinggi karena masih dibawah 50%.

**b. Koefisien Determinasi Secara Simultan**

**Tabel 12 Koefisien Determinasi Lingkungan Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>	
Model	R Square
1	.402
a. Predictors: (Constant), Minat belajar, Lingkungan belajar	
b. Dependent Variable: Hasil belajar	

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh nilai koefisien determinasi (*Ajusted R Square*) variabel lingkungan belajar dan minat belajar secara bersama sama mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 0,402 atau 40,2% sedangkan sisanya 59,8% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Dari hasil ini, terlihat bahwa pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa belum cukup tinggi karena masih dibawah 50%.

**Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Pada uji t untuk variabel lingkungan belajar ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar matematika ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $24,977 > 1,697$

pada taraf signifikansi 5% kemudian nilai signifikasi pada variabel lingkungan belajar sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 1 Kediri Tahun ajaran 2023/2024.

Adapun persamaan regresi pada variabel lingkungan belajar ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) yaitu  $Y = 43,159 + 0,453X_1$ . Dengan koefisien determinasi variabel lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,043 atau 4,3 % artinya variabel lingkungan belajar mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika sebesar 4,3% sedangkan sisanya sebesar 95,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari hasil ini, terlihat bahwa pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa belum cukup tinggi atau masih dibawah 50%.

Meskipun pengaruh yang diberikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika hanya memiliki hubungan yang rendah yaitu 4,3% namun lingkungan belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan

dengan adanya kondisi lingkungan yang baik akan menumbuhkan semangat siswa untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Siswa yang senang akan bergairah dan semangat dalam belajar, sebaliknya siswa yang merasa tidak senang akan kurang bergairah atau tidak semangat dalam belajar. Hal terpenting dalam lingkungan belajar juga fasilitas serta media pembelajaran harus tersedia, dikarenakan dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap dan media pembelajaran yang memadai maka siswa akan lebih mudah dalam proses belajar. sejalan dengan hasil penelitian Prantauwati (2021) dengan judul pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik di masa pandemi COVID-19, yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

### **Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Variabel minat belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar matematika ( $Y$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $t_{hitung} = 2,163$  dan  $t_{tabel} = 1,701$  pada taraf signifikansi 0,05 dan nilai sig pada variabel minat belajar sebesar

0,039. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 1 Kediri Tahun Ajaran 2023/2024.

Adapun persamaan regresinya untuk variabel minat belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) yaitu  $Y = 30,370 + 0,971X_2$ . Dimana koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,143 atau 14,3%. Artinya variabel minat belajar mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika sebesar 14,3% sedangkan sisanya sebesar 85,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari hasil ini terlihat bahwa pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa belum cukup tinggi karena masih dibawah 50%.

Meskipun besar kontribusi yang diberikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika termasuk dalam kategori rendah, namun minat belajar tetap memberikan nilai signifikan terhadap hasil belajar matematika. Hal ini ditunjukkan dengan perhatian dan ketertarikan siswa terhadap pelajaran matematika. Siswa yang selalu memperhatikan dalam proses pembelajaran matematika tinggi karena siswa

tersebut mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Minat belajar yang dimilikinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun pada kenyataannya mengulangi, materi pelajaran dirumah siswa masih belum optimal sehingga minat yang dimiliki siswa masih kurang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastika (2020) yang berjudul Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMK Yadika Bandar Lampung.

### **Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika**

Variabel lingkungan belajar ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar matematika ( $Y$ ) diperoleh nilai  $f_{hitung} > f_{tabel} = 9,902 > 3,37$  pada taraf signifikansi 0,005 atau 5% dan nilai signifikansi pada variabel lingkungan belajar dan minat belajar sebesar 0,01, dimana nilai  $sig < 0,05$  atau nilai  $sig < 0,05 = 0,001 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 1 Kediri tahun ajaran 2023/2024.

Adapun persamaan regresinya yaitu  $Y = 30,969 + 0,479 X_1 + 0,316 X_2$  dengan koefisien determinasi yang menunjukkan besarnya pengaruh yang diberikan lingkungan belajar dan minat belajar secara bersama sama mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 0,402 atau 40,2% sedangkan sisanya 59,8% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Dari hasil ini, terlihat bahwa pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa belum cukup tinggi karena masih dibawah 50%. Meskipun kontribusi yang diberikan sebesar 40,2% siswa memiliki lingkungan belajar yang baik serta perhatian dalam belajar memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian lingkungan belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan simultan variabel lingkungan belajar dan minat belajar matematika terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas X SMAN 1 Kediri tahun ajaran 2023/2024.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 1 Kediri Tahun Ajaran 2023/2024 ditandai dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $24,977 > 1,697$ ) dan nilai signifikasinya  $0,00 < 0,05$  dengan besar kontribusi pengaruhnya yaitu 4,3% .
- b. Ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 1 Kediri Tahun Ajaran 2023/2024 ditandai dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,163 > 1,701$ ) dan nilai signifikasinya  $0,39 < 0,05$  dengan besar kontribusi pengaruhnya yaitu 14,3%.

Ada pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 1 Kediri Tahun Ajaran 2023/2024 ditandai dengan nilai ditandai dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,092 > 3,37$ ) dan nilai signifikasinya  $0,001 < 0,05$  dengan besar kontribusi pengaruhnya yaitu 40,2% .

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aprijal., Alfian., & Syarifudin. (2020) Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *Jurnal Kependidikan MI*. 6(1), 76-91.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hardinata, M., Nasrun., & Darman. (2015). Hubungan Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Baterai Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang. *Automotive Engineering Education Journals*, 4(1).
- Harjali. (2019). *Penataan Lingkungan Belajar*. Strategi Untuk Guru dan Sekolah. Malang: CV Seribu Bintang.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R.. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Sananti, M, F., Sarjana, K., Hikmah, N., & Baidowi. Kontribusi Minat Belajar dan Kemampuan Awal

- terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Masbagik .  
*Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.*
- Sarjana, K., Turmuzi, M., Tyaningsih, R., T., Lu'luilmaknun, U., & Kurniawan, E. Faktor-Faktor penentuan Keberhasilan Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika di Era New Normal.  
*Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(2), 309-316.*
- Sholihah, A., & Kurniawan R. (2016). Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar.  
*Jurnal Pendidikan Ekonomi, 4(3).*
- Sripatmi, S., Baidowi, B., & Fitriani, F. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 1 Jonggat.  
*Mandalika Mathematics and Educations Journal, 1(2), 104-112.*
- Syah, M. (2005). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widiati., Sridana, N., Kurniati, N., & Amrullah. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Prestasi Belajar Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application, 2(4), 885-892.*
- Widiawati., Sridana, N., Kurniati, N., & Amrullah (2022). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Wawo Tahun Ajaran 2021/2022. *Griya Journal of Mathematics Education and Application, 2(4), 885-8.*